

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
INSIDE-OUTSIDE CIRCLE TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA DITINJAU DARI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

(Pada Siswa Kelas VIII Semester II SMP Negeri 4 Karanganyar

Tahun Pelajaran 2009/2010)

SKRIPSI
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat S-1
Program Studi Pendidikan Matematika



ROFI SUSANTI

A 410 060 209

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan sehari-hari. Matematika sangat fleksibel, sehingga selalu berkembang sesuai tuntutan zaman. Dengan adanya tuntutan inilah pendidik harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu matematika, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang berakibat pada peningkatan mutu pendidikan. Adanya berbagai jenis hambatan dalam diri guru maupun siswa, proses belajar mengajar sering tidak efektif dan tidak efisien.

Suasana belajar matematika sangat berpengaruh dalam peningkatan kualitas belajar mengajar. Apabila pembelajaran menyenangkan dapat menimbulkan minat dan motivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini guru harus dapat memfasilitasi siswa agar dapat meningkatkan potensi yang dimiliki oleh siswa dan membuat siswa aktif dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran matematika dapat tercapai.

Pelajaran matematika selalu dipandang sebagai pelajaran yang sangat sulit, sehingga kurang diminati oleh banyak siswa. Pelajaran matematika yang diperoleh siswa selalu monoton dan disajikan kurang menarik oleh guru. Dalam pembelajaran konvensional siswa selalu mengantuk dan perhatiannya kurang karena membosankan, sehingga prestasi belajar menurun.

Penggunaan Metode yang kurang tepat dapat menimbulkan kebosanan, kurang dipahami, dan monoton sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar. Pembelajaran matematika yang biasanya menggunakan metode konvensional memang sudah membuat siswa aktif, namun kurang dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa yang kelak dapat berguna dalam kehidupan sosial.

Upaya peningkatan prestasi belajar sangatlah tidak mudah, karena pembelajaran konvensional sekarang ini kurang cocok lagi untuk mentransfer ilmu ke peserta didik. Jadi perlu adanya strategi pembelajaran yang dapat menarik siswa untuk belajar matematika. dalam pembelajaran, strategi pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar.

Salah satu Metode pembelajaran yang menuntut aktivitas siswa adalah pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran kooperatif selain membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit juga berguna untuk membantu siswa menumbuhkan keterampilan kerjasama dalam kelompoknya dan melatih siswa dalam berpikir kritis sehingga kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan dapat meningkat.

Hal lain yang penting dalam pembelajaran kooperatif adalah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan sikap yang positif, menambah motivasi belajar dan rasa percaya diri bagi siswa, menambah rasa senang berada di sekolah dan rasa sayang terhadap teman-teman sekelasnya.

Metode *Inside-Outside Circle* adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif. Dalam metode ini siswa dituntut untuk bekerja kelompok, sehingga dapat memperkuat hubungan antar individu. Selain itu metode pendekatan ini memerlukan ketrampilan berkomunikasi dan proses kelompok yang baik.

Selain pemilihan strategi yang tepat, hal lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah aktivitas belajar siswa. Siswa yang aktivitas belajarnya tinggi akan lebih cepat dalam bertindak untuk melakukan hal-hal yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dan sebaliknya, siswa yang aktivitas belajarnya rendah merasa malas untuk belajar.

Untuk siswa kelas VIII SMP semester 2 pembelajaran matematika akan lebih efektif bila disampaikan melalui strategi yang tepat. Dalam hal ini, metode pembelajaran kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* sangatlah tepat untuk pembelajaran. Pada pembelajarn kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* siswa dalam kelas dibagi dalam 2 kelompok besar. Tiap-tiap kelompok besar terdiri dari 2 kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar,

Dari permasalahan tersebut diatas, peneliti akan mengadakan penelitian tentang pembelajaran kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* terhadap prestasi belajar ditinjau dari aktivitas belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

2. Kurangnya keaktifan siswa di dalam kelas karena secara umum siswa beranggapan bahwa sejak awal tidak ada minat dan motivasi untuk belajar.
3. Pengembangan metode pembelajaran untuk tujuan memperoleh pengetahuan yang lebih baik belum dimanfaatkan oleh guru dengan adanya keterbatasan waktu.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih dalam lagi. adapun hal-hal yang membatasi penelitian ini adalah:

1. Strategi mengajar yang digunakan dibatasi pada pembelajaran kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* untuk kelas eksperimen dan metode konvensional untuk kelas kontrol
2. Aktivitas belajar siswa yang dimaksud adalah aktifitas belajar dalam matematika diukur melalui angket
3. Prestasi belajar dibatasi pada prestasi belajar pada subpokok bahasan garis singgung lingkaran yang diperoleh dengan metode dokumentasi

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* terhadap prestasi belajar siswa?
2. Apakah ada pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa?

3. Apakah ada pengaruh interaksi antara metode pembelajaran kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* dan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* terhadap prestasi belajar.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.
3. Untuk mendeskripsikan interaksi antara metode pembelajaran kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* dan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pengembangan ilmu pendidikan pada umumnya dan pada pembelajaran matematika pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dapat bermanfaat untuk memudahkan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar matematika, siswa merasa tertarik terhadap pelajaran matematika dan terus termotivasi untuk mencapai kompetensi-kompetensi dasar yang lainnya.

- b. Bagi guru/peneliti, dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memilih Metode pembelajaran yang nantinya diterapkan dalam proses pembelajaran, memperbaiki sistem pembelajaran sehingga memberikan layanan yang terbaik bagi siswa, dan menciptakan suasana lingkungan kelas yang saling menghargai nilai-nilai ilmiah dan peningkatan kemampuan guru bidang studi.
- c. Bagi pembaca/peneliti lain, dapat mengetahui gambaran tentang Metode pembelajaran yang efektif dan dapat pula digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya
- d. Bagi sekolah, dapat bermanfaat untuk menciptakan dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dinamis dan inovatif di lingkungan sekolah.